


Report Title	Cek Similarity
Generated Date	07-Jan-2022
Total Words	3994
Total Characters	54556
Report Generated By	 Plagiarismchecker.co
Excluded URL	https://jurnal.stikmuhptk.ac.id/index.php/JK2/article/view/148/108

Plagiarised	Unique	Total Words Ratio	Spelling Mistake	Grammar Mistake
7%	93%	99.38%	0 Error	0 Error

Content Checked For Plagiarism

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Vol. 12 No. 2 – Oktober 2021 p-ISSN 2086-8375 Online sejak 15 Oktober 2016 di <http://jurnal.stikmuh.ptk.ac.id> DUKUNGAN IBU DALAM MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA TUNAGRAHITA Prima Daniyati Kusuma Departemen Keperawatan Maternitas, Prodi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta primadaniyati@gmail.com Abstract Background: The role of parents is very influential in determining how the health of children in the future. Mothers may take on a larger role than fathers, especially in daughter development, due to gender similarities and past experiences. As with the problem of menstruation, it is certain that the mother has more experience than the father. The first menstruation usually occurs in the age range of 10-16 years or in early adolescence in the middle of puberty before entering the reproductive period. Objective: To determine the description of maternal support for mentally retarded adolescents in dealing with menstruation. Method: This research uses descriptive analytical research method, which is a research method conducted to create an objective picture or description of a situation. The sample in this study were mothers with mentally retarded adolescent children. The sampling technique used is total sampling. Results: Emotional support for menstrual hygiene in mentally retarded children is in the good category of 50% and 50% sufficient. Appreciation support for menstrual hygiene in mentally retarded children is in the sufficient category (57.1%). Instrumental support for menstrual hygiene in mentally retarded children is in the sufficient category (85.7%). Informational support for menstrual hygiene in mentally retarded children is in the sufficient category (71.4%). Conclusion: The aspects contained in the social support of menstrual hygiene from the mother, namely informational support, appreciation support, instrumental support, and emotional support play a significant role in influencing menstrual hygiene behavior. Keywords: maternal support, menstrual hygiene, mental retardation Abstrak Latar belakang: Peran orang tua sangatlah berpengaruh dalam menentukan bagaimana kesehatan anak di masa yang akan datang. Ibu dapat mengambil peran yang cukup besar daripada ayah, terutama pada perkembangan anak perempuan, karena kesamaan gender dan pengalaman di masa lalu. Seperti pada masalah menstruasi, dapat dipastikan bahwa ibu sudah mempunyai pengalaman yang lebih daripada ayah. Menstruasi pertama biasanya terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Tujuan: Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran dukungan ibu dengan remaja tunagrahita

dalam menghadapi menstruasi. Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau diskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Sampel pada penelitian ini adalah ibu dengan anak remaja tunagrahita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Hasil: Dukungan emosional ibu terhadap menstrual hygiene pada anak tunagrahita masuk kategori baik 50% dan cukup 50%. Dukungan penilaian ibu terhadap menstrual hygiene pada anak tunagrahita masuk kategori cukup (57,1%). Dukungan instrumental ibu terhadap menstrual hygiene pada anak tunagrahita masuk kategori cukup (85,7%). Dukungan informasional ibu terhadap menstrual hygiene pada anak tunagrahita masuk kategori cukup (71,4%). Kesimpulan: Aspek-aspek yang terdapat dalam dukungan sosial menstrual hygiene dari ibu yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional cukup berperan dalam mempengaruhi perilaku menstrual hygiene. Kata kunci: dukungan ibu, menstrual hygiene, tunagrahita

50 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita.

PENDAHULUAN celana dalam, sering mengganti pembalut, Menstruasi adalah proses keluarnya dan mandi dua kali sehari. darah atau perdarahan yang secara teratur atau periodik dan siklik. Darah yang keluar Pengetahuan tentang kesehatan dari uterus diikuti dengan pelepasan dari reproduksi diperlukan remaja putri untuk endometrium. Proses ini terjadi bila ovum memahami tentang pentingnya merawat tidak dibuahi oleh sperma (Marmi et al., tubuh khususnya kebersihan organ 2011). Menstruasi pertama biasa terjadi reproduksi terutama pada saat menstruasi. dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada Jika pengetahuan rendah, maka akan masa awal remaja, di tengah masa berdampak pada tindakan perawatan saat pubertas sebelum memasuki masa menstruasi yang kurang pula, sehingga reproduksi (Proverawati & Misaroh, 2009). menyebabkan risiko infeksi, penyakit Di Indonesia, usia anak yang mengalami radang dan kemandulan, serta dampak menstruasi bervariasi antara 10-16 tahun buruk di masa yang akan datang. Jamur dan rata-rata menstruasi terjadi pada usia atau kutu juga dapat muncul di area remaja yaitu 12 tahun 5 bulan kewanitaan sehingga menyebabkan rasa (Retnaningsih, D., Wulandari, P., Afriana, gatal dan tidak nyaman. Perilaku kebiasaan 2018). Masa remaja merupakan tahapan dalam menjaga kebersihan pribadi seseorang dimana ia berada diantara fase terutama pada saat menstruasi adalah hal kanak-kanak dan dewasa yang ditandai yang sangat penting dan perlu diperhatikan dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, untuk mencegah timbulnya penyakit akibat biologis, dan emosi (Ferry Efendi, 2009). kurangnya menjaga kebersihan saat Menurut Depkes, remaja adalah mereka menstruasi (Kusmiran, 2011). Berdasarkan yang berusia 10-19 tahun dan belum kawin data Badan Pusat Statistik (BPS) dan (BKKR, 2012). Badan Perencanaan Pembangunan Hygiene adalah kondisi dan praktik Nasional (Bappenas) tahun 2011, untuk mempertahankan kesehatan, menunjukkan sebagian besar dari 63 juta mencegah terjadinya penyebaran penyakit, jiwa remaja di Indonesia rentan berperilaku tidak sehat dalam menjaga kebersihan meningkatkan derajat kesehatan dan pribadi pada saat menstruasi. Data dampak kepercayaan diri individu, serta kurang menjaga kebersihan pribadi menciptakan keindahan. Hygiene berkaitan dengan masalah alat reproduksi, merupakan suatu ilmu kesehatan dimana sebanyak 75% perempuan di seluruh dunia manusia memelihara kesehatan mereka minimal pernah mengalami kandidiasis untuk kenyamanan individu, keamanan sekali dalam hidupnya (Abrori, 2017). dan kesehatan (Potter et al., 2009). Tunagrahita adalah individu yang mempunyai kecerdasan intelektual Menstrual hygiene didefinisikan sebagai dibawah normal dan disertai dengan perawatan simpatik, emosional dan ketidakmampuan adaptasi perilaku yang higienis yang diberikan saat menstruasi. muncul pada masa perkembangan atau Menstrual hygiene termasuk mengurus sebelum usia 18 tahun (Ciptono & daerah genitalia, pembalut, kebersihan Suprianto, 2010). Remaja tunagrahita juga pribadi, diet dan olahraga (Clement, 2012). sama seperti remaja normal lainnya, Perilaku menstrual hygiene adalah perilaku seharusnya mereka memahami berbagai proses perubahan yang terjadi dalam yang berkaitan dengan tindakan untuk dirinya. Namun, keterbatasan kemampuan memelihara kesehatan dan sebagai upaya berpikir dan kurang informasi membuat menjaga kebersihan pada daerah mereka sulit untuk memahami berbagai kewanitaan saat menstruasi. Perilaku proses perubahan yang terjadi dalam diri tersebut mencakup: menjaga kebersihan mereka. Remaja tunagrahita memiliki ciri genitalia, seperti membersihkan area seks primer dan sekunder yang sama dengan remaja pada umumnya, tetapi genitalia dengan air bersih, menggunakan perubahan tersebut tidak dirasakan oleh celana yang menyerap keringat, mengganti tunagrahita karena keterbatasan

51 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. intelegensi dan informasi yang mereka informasi yang tepat dan benar tentang terima sehingga remaja tunagrahita pada apakah menstruasi itu. Mengetahui umumnya kekurangan sumber informasi informasi yang benar tentang

menstruasi yang berhubungan dengan perkembangan maka anak perempuan akan merasa siap seks, seperti vulva hygiene saat ketika mendapatkan menstruasi pertama menstruasi, masturbasi, dan coitus kali. Selain itu anak perempuan dapat (hubungan badan) (Tjasmini, 2014). mengetahui hal apa saja yang harus Kondisi pada anak tunagrahita dilakukan pada saat mengalami kondisi dengan tingkat IQ rendah sangat tersebut. Misalnya bagaimana mengatasi membutuhkan perhatian dan bimbingan keluarnya darah menstruasi yang dapat dari orang tua dalam menjaga kebersihan terjadi sewaktu-waktu, bagaimana cara organ reproduksinya, terutama saat memakai dan mencuci pembalut, serta mengalami menstruasi. Umumnya ibu bagaimana perawatan diri pada saat terlambat memberikan pengajaran menstruasi. Ketiadaan dukungan ibu akan mengenai kebersihan pribadi saat dapat menimbulkan kecemasan pada anak menstruasi kepada anak mereka perempuan ketika menghadapi menstruasi dikarenakan banyak orang tua terutama (Fajri & Khairani, 2011). Oleh karena itu, ibu masih menganggap tabu, belum diharapkan ibu dapat memberikan saatnya anak mendapatkan pelajaran dukungan emosi yang diekspresikan semacam itu, mengingat karena anak melalui kasih sayang, cinta atau empati mereka adalah anak-anak yang memiliki yang bersifat memberi dukungan sehingga keterbelakangan mental sehingga akan remaja merasa nyaman dan tidak takut sulit mengerti dan memahami masalah ketika mengalami menstruasi. Ibu juga seperti itu. Peranan ibu dalam mengasuh diharapkan mampu memberikan sangat mendukung dalam hal ini, pengetahuan kepada remaja tentang diharapkan agar anak tunagrahita dapat menstruasi pertama, kebersihan pada saat lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung menstruasi, dukungan emosional, dan pada orang lain dalam kebersihan pribadi, dukungan psikologis (Prasetyaningrum & dimulai dari membersihkan organ Warsiti, 2015). reproduksi, memilih pembalut yang berbahan lembut dan nyaman, memilih METODE celana dalam yang dapat menyerap Penelitian ini menggunakan metode keringat, membantu pemakaian pembalut penelitian deskriptif analitik, yaitu suatu sampai dengan membersihkan sisa metode penelitian yang dilakukan untuk pembalut, sehingga kebersihan pribadi membuat gambaran atau diskripsi tentang dapat berjalan baik. suau keadaan secara objektif. Populasi Hasil penelitian, 3,85% remaja putri penelitian ini adalah seluruh ibu yang dengan retardasi mental mempunyai memiliki anak tunagrahita yang sudah perilaku menstrual hygiene yang rendah mengalami menstruasi di SLB N Pembina (Mahmudah & Sobri, 2010). Peristiwa Yogyakarta yang berjumlah 14 orang. menstruasi yang tidak disertai dengan Teknik pengambilan sampel dalam informasi yang jelas dan benar tidak bisa penelitian ini adalah total sampling orang memberikan ketentraman hati. Ibu tua yang memiliki anak tunagrahita yang mempunyai peran yang besar dalam sudah menstruasi. Instrumen yang memberikan dukungan informasi tentang digunakan dalam penelitian ini adalah menstruasi kepada remaja. Dukungan ibu kuesioner. adalah dukungan yang diberikan ibu kepada anak mencakup bantuan yang berupa perhatian, motivasi, pengarahan, dan memberikan semangat sehingga pihak penerima yaitu anak merasa diperhatikan saat mengaami kecemasan menghadapi menstruasi pertama. Orang tua (khususnya ibu) diharapkan memberikan 52 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. HASIL 2. Dukungan Ibu Dalam Menstrual 1. Karakteristik Responden Hygiene Anak Tunagrahita Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Ibu Responden Dalam Menstrual Hygiene Anak No. Karakteristik n f (%) Tunagrahita 1 Usia No. Bentuk Dukungan f % 25 - 35 tahun 2 14,29 36 - 45 tahun 5 35,71 1 Dukungan >45 tahun 7 50,00 informasional 2 Pendidikan Baik 4 28,6% SD 2 14,29 SMP 2 14,29 Cukup 10 71,4% SMA 5 35,71 D3/S1 5 35,71 Kurang 0 0% 3 Pekerjaan 2 Dukungan penilaian PNS 2 14,29 Karyawan Swasta 4 28,57 Baik 6 42,9% Ibu Rumah Tangga 4 28,57 Cukup 8 57,1% Wiraswasta 4 28,57 4 Klasifikasi tunagrahita Kurang 0 0% Tunagrahita ringan 8 57,14 Tunagrahita sedang 6 42,86 3 Dukungan 5 Usia anak instrumental 12-16 tahun 8 57,14 Baik 2 14,3% 17-20 tahun 6 42,86 6 Usia anak mengalami Cukup 12 85,7% menarche 9-11 tahun 5 35,71 Kurang 0 0% 12-16 tahun 9 64,29 4 Dukungan emosional Sumber: data primer Baik 7 50% Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 14 responden, mayoritas Cukup 7 50% responden berusia > 45 tahun berjumlah 7 orang (50%), memiliki tingkat pendidikan Kurang 0 0% SMA, D3/S1 sejumlah 10 orang (71,42%), Sumber: data primer memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta, ibu rumah tangga, dan wiraswasta masing-masing 4 orang (28,57%). Berdasarkan tabel 2 diatas Responden memiliki anak dengan menunjukkan bahwa bentuk dukungan ibu dalam menstrual hygiene yaitu bentuk kebutuhan khusus tunagrahita ringan dukungan informasional kategori cukup sebanyak 8 orang (57,14%) dan sebanyak 71,4% dan kategori baik 28,6%. tunagrahita sedang sebanyak 6 orang Bentuk dukungan penilaian kategori cukup (42,86%). 57,1% dan baik 42,9%. Bentuk dukungan instrumental kategori cukup 85,7% dan baik 14,3%. Bentuk dukungan emosional kategori cukup 50% dan baik 50%. 53 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. PEMBAHASAN

penghargaan dan instrumental akan Anak tunagrahita dapat dikenali dari berpengaruh terhadap personal hygiene proses berpikir dan belajar yang lebih saat menstruasi (Salangka et al., 2018). lambat dibandingkan anak-anak sehat Berikut pembahasan mengenai dukungan pada umumnya. Mereka kurang cakap orang tua (ibu) dalam membentuk perilaku dalam mempraktikkan keterampilan untuk menstrual hygiene anak tunagrahita yang menjalani kegiatan sehari-hari secara sudah mengalami menstruasi: normal (Noya, 2018) sehingga mereka 1. Dukungan Emosional mengalami kesulitan untuk memiliki Setiap orang pasti membutuhkan kemampuan dalam hal apapun termasuk bantuan dari keluarga, terutama ibu. merawat diri sendiri dan cenderung Individu yang menghadapi persoalan atau memiliki ketergantungan dengan masalah akan merasa terbantu jika ada ibu lingkungan terutama pada orang tua dan yang mau mendengarkan dan saudara-saudaranya. memperhatikan masalah yang sedang Dukungan orang tua adalah suatu dihadapi. Perkembangan dorongan dan bentuk hubungan interpersonal yang emosi berkaitan dengan derajat meliputi sikap, tindakan, dan penerimaan ketunagrahitaan seorang anak (Somantri, terhadap anggota keluarga, sehingga 2012). Anak tunagrahita ringan dapat anggota keluarga merasa ada yang diminimalkan tingkat ketergantungannya. memperhatikan. Orang yang berada dalam Anak tunagrahita ringan dapat belajar lingkungan sosial yang suportif umumnya membaca, menulis, dan berhitung memiliki kondisi yang lebih baik sederhana. Berbeda halnya dengan anak dibandingkan rekannya yang tanpa tunagrahita sedang dan berat yang akan keuntungan ini, karena dukungan keluarga memerlukan pelatihan khusus untuk dianggap dapat mengurangi atau menguasai suatu keterampilan tertentu menyangga efek kesehatan mental (Davidson & Kroll, 1991). individu. Dukungan emosional adalah keluarga Menurut (House & Khan, 1985) sebagai tempat yang aman dan damai macam-macam bentuk parental support untuk istirahat dan pemulihan serta sebagai berikut: 1) dukungan emosional, membantu penugasan terhadap emosi. jenis dukungan yang diberikan keluarga Aspek-aspek dari dukungan emosional berupa pemberian perhatian, kasih meliputi dukungan yang diwujudkan dalam sayang, serta empati, 2) dukungan bentuk afeksi, adanya kepercayaan, informasi, jenis dukungan yang dinilai perhatian, mendengarkan dan sebagai pusat informasi berarti keluarga didengarkan. Dukungan emosional diharapkan mengetahui segala informasi melibatkan ekspresi empati, perhatian mengenai anggota keluarga, 3). dukungan pemberian semangat, kehangatan pribadi, instrumental, jenis dukungan berupa cinta atau bantuan emosional (Friedman, bantuan penuh dari keluarga seperti 2013). bantuan tenaga, dana, maupun waktu Berdasarkan hasil penelitian untuk melayani dan mendengarkan menunjukkan bahwa dukungan emosional anggota keluarga dalam menyampaikan ibu terhadap menstrual hygiene pada anak pesan, 4). dukungan penilaian, jenis tunagrahita masuk kategori baik 50% dan dukungan yang bertindak sebagai pemberi cukup 50%. Bentuk dukungan emosional umpan balik untuk membimbing dan yang ibu berikan adalah memberikan pujian menengahi pemecahan masalah seperti kepada anak saat anak membersihkan memberi support, penghargaan, dan daerah kemaluan dengan benar, perhatian. memberikan motivasi kepada anak untuk Dukungan keluarga sangat rajin membersihkan daerah kemaluan saat berpengaruh terhadap perilaku hygiene menstruasi, dan memberikan semangat anak saat menghadapi suatu keadaan kepada anak untuk menjaga dan yaitu dengan datangnya menstruasi. Bila membersihkan daerah kemaluan saat anak tidak diberi dukungan keluarga menstruasi. Bentuk dukungan yang lain seperti dukungan informasi, emosional, adalah ibu merasa senang dan peduli 54 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. apabila anak rajin merawat dan bentuk penghargaan positif yang diberikan membersihkan daerah kemaluan saat kepada individu. Dukungan ini juga dapat menstruasi. Dukungan emosional dalam berupa penghargaan atas usaha yang telah bentuk rasa simpati dapat ditunjukkan dilakukan, memberi umpan balik mengenai ketika anak mengalami PMS hasil atau prestasi. (Premenstrual Syndrome), orang tua bisa 3. Dukungan instrumental memberikan anak kebebasan untuk tidak Dukungan instrumental secara bersekolah karena ketika PMS dapat langsung diberikan keluarga yang meliputi mengganggu konsentrasi belajar. bantuan material, misalnya saja dengan Anak remaja perempuan percaya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan lansia bahwa orang tua (ibu) adalah sumber dan memberikan bantuan sarana dan informasi dan pendukung terbaik selama prasarana yang memadai untuk anak, masa pubertas. Dukungan emosional memenuhi kebutuhan finansial atau orang tua terhadap menstruasi memberikan uang serta bantuan memberikan kontribusi untuk pendukung lainnya dalam mengerjakan kesejahteraan emosional selama masa kegiatan aktivitas klien lansia sehari-hari di remaja dan penyesuaian pubertas yang rumah. Keluarga, terutama ibu merupakan positif dikalangan remaja perempuan sebuah sumber pertolongan dalam hal (Crichton et al., 2012). pengawasan, kebutuhan anak dalam 2. Dukungan Penilaian menstrual hygiene. Ibu dapat mencarikan Berdasarkan hasil penelitian

solusi yang dapat membantu individu menunjukkan bahwa dukungan penilaian dalam melakukan kegiatan. ibu terhadap menstrual hygiene pada anak Berdasarkan hasil penelitian tunagrahita masuk kategori cukup (57,1%). menunjukkan bahwa dukungan Bentuk dukungan penilaian yang ibu instrumental ibu terhadap menstrual berikan antara lain mengingatkan dan hygiene pada anak tunagrahita masuk membimbing anak untuk menjaga dan kategori cukup (85,7%). Bentuk dukungan merawat kebersihan daerah kemaluan saat instrumental yang ibu berikan antara lain menstruasi, menanyakan kepada anak menyediakan pembalut saat menstruasi, apakah terjadi masalah seperti keputihan, membelikan celana dalam berbahan katun, gatal-gatal, bau tidak sedap ketika anak menyediakan air bersih, memberikan uang tidak membersihkan daerah kemaluan saat kepada anak untuk membeli buku bacaan menstruasi, mendengarkan keluh kesah terkait cara membersihkan daerah anak, dan memberikan dorongan kepada kemaluan saat menstruasi, menyarankan anak untuk rajin membersihkan daerah anak untuk bercerita kepada keluarga jika kemaluan saat menstruasi. masalah yang muncul seperti gatal-gatal, Dukungan penilaian atau penghargaan menstruasi melebihi dari 2 minggu karena adalah dimana keluarga bertindak tidak bersih dalam membersihkan daerah membimbing dan menengahi pemecahan kemaluan. masalah, sebagai sumber dan validator 4. Dukungan informasional identitas anggota keluarga diantaranya Dukungan informasional adalah memberikan support, penghargaan, dan dukungan yang diberikan kepada perhatian (Friedman, 2013). Dukungan seseorang dengan memberikan informasi, penilaian terjadi melalui ekspresi nasehat, saran dan petunjuk (Rahmawati, penghargaan yang positif melibatkan 2016). Dukungan informasi merupakan pernyataan setuju dan penilaian positif dukungan berupa informasi yang diberikan terhadap ide-ide, perasaan dan performa untuk membantu individu mengatasi dan orang lain yang berbanding positif antara menyelesaikan masalah. Salah satu bentuk individu dengan orang lain (Sarafino & dukungan informasional dalam penelitian Smith, 2014). Keluarga bertindak sebagai ini adalah memberikan buku bacaan terkait penengah dalam pemecahan masalah dan cara membersihkan daerah kemaluan juga sebagai fasilitator dalam pemecahan maupun memilih pembalut (Wulandari & masalah yang sedang dihadapi. Dukungan Saparwati, 2020). Bentuk dukungan dan perhatian dari keluarga merupakan informasional diantaranya pemberian 55 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. informasi terkait dengan hal yang sampai anak bisa mandiri dalam mengurus dibutuhkan. Menurut (Mubarak, 2012) dirinya sendiri. Selain itu ibu juga harus dalam hal informasi kesehatan reproduksi berusaha percaya kepada anak apabila tentang perawatan organ reproduksi mereka memiliki potensi berperilaku eksternal pada anak, peran orang tua kebersihan pribadi terutama pada saat sangat diperlukan untuk memberikan menstruasi, misalnya ketika anak informasi kepada anak perempuannya membersihkan pembalut dan masih belum tentang menstruasi, sehingga anak bisa bersih hendaknya ibu terus membimbing melewati masa mestruasi dan terjaga dan mencontohkan langsung. Peran ibu kesehatan reproduksinya. sangat penting dalam pemberian informasi. Berdasarkan hasil penelitian Ibu adalah sumber informasi pertama menunjukkan bahwa dukungan tentang menstruasi, sehingga terhindar dari informasional ibu terhadap menstrual pemahaman yang salah mengenai hygiene pada anak tunagrahita masuk kebersihan menstruasi dan kesehatan kategori cukup (71,4%). Bentuk dukungan reproduksi. Ibu adalah sumber informasi informasional yang ibu berikan antara lain yang paling utama tentang kebersihan memberikan informasi kepada anak bahwa menstruasi, diikuti dengan media massa, membersihkan daerah kemaluan saat kakak, teman-teman dan guru. menstruasi adalah tindakan yang penting, Pendapat (Ajzen, 2006) juga mendiskusikan tentang menjaga daerah menyebutkan bahwa pengetahuan seorang kemaluan, memberikan buku bacaan ibu tentang sesuatu hal akan terkait cara membersihkan daerah mempengaruhi sikap dan membentuk kemaluan, memilih pembalut yang benar, perilaku anak. Seorang anak secara dan memberi tahu anak dampak atau otomatis akan meniru perilaku ibunya maka bahaya jika tidak membersihkan daerah dari itu dukungan ibu sangat dibutuhkan kemaluan saat menstruasi. oleh anak. Dukungan ibu sangat Bentuk lain dukungan ibu tentang mempengaruhi perkembangan jiwa dan praktik menstrual hygiene adalah ibu keterampilan hidup seorang anak terutama memberikan informasi dan mempraktikkan saat usia remaja, salah satu bentuk konsep perawatan genetalia eksterna yang keterampilan tersebut termasuk perilaku tepat, meliputi mencuci tangan sebelum personal hygiene saat menstruasi dan setelah menyentuh vagina, membasuh (Setyanawati, 2016). Hasil ini didukung vagina dari arah depan (vagina) menuju oleh (Notoatmodjo, 2010) yang anus, menggunakan sabun yang paling menyatakan bahwa orang tua, khususnya lembut setelah buang air kecil, ibu, adalah faktor yang sangat penting mengeringkan daerah vagina dan dalam mewariskan status kesehatan sekitarnya menggunakan handuk lembut kepada anak-anak mereka. Anak yang atau tissue tanpa parfum, dan jangan mempunyai kesehatan psikis yang baik

pernah menggunakan handuk milik orang dapat menangkap dan mengolah informasi lain untuk mengeringkan vagina, terkait pengetahuan kesehatan reproduksi mengganti celana dalam 2-3 kali sehari, yang didapatnya menjadi sebuah gunakan celana dalam yang bersih dan pengetahuan kesehatan reproduksi untuk 100% berbahan katun, mencukur rambut dirinya sehingga anak mampu berfikir vagina setidaknya 7 hari sekali dan tentang pentingnya pengetahuan maksimal 40 hari sekali, menggunakan kesehatan reproduksi bagi dirinya (Syahda, pembalut yang nyaman, berbahan lembut, 2020). menyerap seluruh darah yang keluar, melekat kuat pada celana dalam, tidak KESIMPULAN bocor, dan tidak menimbulkan alergi atau Hasil penelitian yang telah dilakukan iritasi, ganti pembalut setidaknya 4-5 kali dapat disimpulkan bahwa: dalam sehari (Anurogo & Wulandari, 1. Aspek-aspek yang terdapat dalam 2011). dukungan sosial menstrual hygiene dari Kesabaran dan ketelatenan ibu yaitu dukungan informasional, diperlukan untuk dapat terus mengajarkan dukungan penilaian atau penghargaan, 56 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. dukungan instrumental, dan dukungan Anak Tuna Grahita. emosional cukup berperan dalam Clement, I. (2012). Manual of community mempengaruhi perilaku menstrual health nursing. JP Medical Ltd. hygiene. Crichton, J., Ibisomi, L., & Gyimah, S. O. 2. Dukungan emosional ibu terhadap (2012). Mother-daughter menstrual hygiene pada anak communication about sexual tunagrahita masuk kategori baik 50% maturation, abstinence and dan cukup 50%. unintended pregnancy: Experiences 3. Dukungan penilaian ibu terhadap from an informal settlement in Nairobi, menstrual hygiene pada anak Kenya. Journal of Adolescence, 35(1), tunagrahita masuk kategori cukup 21-30. (57,1%). Davidson, N., & Kroll, D. L. (1991). An 4. Dukungan instrumental ibu terhadap overview of research on cooperative menstrual hygiene pada anak learning related to mathematics. tunagrahita masuk kategori cukup Journal for Research in Mathematics (85,7%). Education, 22(5), 362-365. 5. Dukungan informasional ibu terhadap Fajri, A., & Khairani, M. (2011). Hubungan menstrual hygiene pada anak antara komunikasi ibu-anak dengan tunagrahita masuk kategori cukup kesiapan menghadapi menstruasi (71,4%). pertama (menarche) pada siswi Smp Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal SARAN Psikologi, 10(2), 133-143. Berdasarkan hasil penelitian diatas, Friedman, M. M. (2013). Textbook for ada beberapa hal yang dapat disarankan, Family Nursing: Research, Theory and sebagai berikut: Practice (Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek). 1. Bagi penelitian selanjutnya dapat Jakarta: EGC. dilakukan untuk studi kualitatif House, J., & Khan, R. (1985). Measures mengenai faktor-faktor yang and concepts of social support. Cohen berhubungan dengan kesiapan dan S, Syme S, editors. Orlando: perilaku menstrual hygiene. Academic Press. 2. Bagi pihak sekolah yaitu mendukung Kusmiran, E. (2011). Kesehatan reproduksi siswi remaja tunagrahita maupun remaja dan wanita. Jakarta: Salemba dengan kebutuhan khusus yang lainnya Medika, 21. dalam mempersiapkan diri menghadapi Mahmudah, N., & Sobri, H. (2010). menarche melalui kurikulum kesehatan HUBUNGAN TINGKAT reproduksi dalam proses pendidikan PENGETAHUAN TENTANG dan pengajaran. MENSTRUASI DENGAN PERILAKU HIGIENE MENSTRUASI PADA SISWI DAFTAR PUSTAKA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 Abrori, Q. M. (2017). Buku Ajar Infeksi DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Menular Seksual. Pontianak: TAHUN 2010. Universitas' Aisyiyah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pontianak. Marmi, S. A., Retno, M., & Fatmawati, E. Ajzen, I. (2006). Attitudes, Personality, and (2011). Asuhan kebidanan patologi. Behaviour (2nd ed). Open University Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Press. Mubarak, W. . (2012). Ilmu Kesehatan Anurogo, D., & Wulandari, A. (2011). Cara Masyarakat. Salemba Medika. Jitu Mengatasi Nyeri Haid. Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku Yogyakarta: Andi. kesehatan. Penerbit Rineka Cipta. BKKN. (2012). Survei Demografi dan Noya, A. B. . (2018). Berbagai Kesehatan Indonesia 2012: Kemungkinan Penyebab Anak Kesehatan Reproduksi Remaja. Tungrahita dan Ciri-Cirinya. Ciptono & Suprianto, S. (2010). Bina Diri <https://www.alodokter.com/berbagai-> 57 Prima Daniyati Kusuma - Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene Pada Remaja Tunagrahita. kemungkinan-penyebab-anak- Kesehatan Reproduksi Pada Remaja tunagrahita-dan-ciri-cirinya Putri Tunagrahita. Edutech, 13(2), Potter, P. A., Perry, A. G. E., Hall, A. E., & 204-210. Stockert, P. A. (2009). Fundamentals Wulandari, P. S., & Saparwati, M. (2020). of nursing. Elsevier mosby. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Prasetyaningrum, S., & Warsiti, W. (2015). dengan Praktik Menstrual Hygiene Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Remaja. CALL FOR PAPER tentang Perawatan Menstruasi SEMINAR NASIONAL KEBIDANAN, terhadap Perilaku Personal Hygiene 1(1), 92-98. Menstruasi pada Remaja Putri dengan Retardasi Mental di SLB Negeri 1 Bantul. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta. Proverawati, A., & Misaroh, S. (2009). Menarche menstruasi pertama penuh makna. Yogyakarta: Nuha Medika, 144. Rahmawati, N. I. (2016). Dukungan informasional keluarga berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Timbulharjo Sewon Bantul. Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia, 4(2), 75-78.

Retnaningsih, D., Wulandari, P., Afriana, V. H. (2018). Kesiapan Menghadapi Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal KesMasDaSka*. Salangka, G., Rompas, S., & Regar, M. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche di SMP Negeri 1 Kawangkoan. *JURNAL KEPERAWATAN*, 6(1). Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons. Setyanawati, R. (2016). Peran Ibu Dalam Menumbuhkembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Somantri, S. (2012). Psikologi anak luar biasa. Syahda, S. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERAN ORANG TUA (IBU) DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMPN 2 UKUI KABUPATEN PELALAWAN. *Jurnal Doppler*, 4(1), 1–9. Tjasmuni, M. (2014). Pembelajaran Bina Diri Dalam Membantu Pemahaman 58

1% pengkajian kebutuhan belajar perawat pendidik di komunitas ...

by N Hidayah · Cited by 1 — Online sejak 15 Oktober 2016 di <http://jurnal-stikmuh-ptk.id> ... Conclusions: Nurses have positive perception on online learning and were willing to be ...

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31534/MAIN%20ARTICLE.doc?sequence=1>

1% Mentally Retarded Latest Research Papers | ScienceGate

Conclusion: The aspects contained in the social support of menstrual hygiene from the mother, namely informational support, appreciation support, instrumental support, and emotional support play a significant role in influencing menstrual hygiene behavior.

<https://www.sciencegate.app/keyword/243959>

1% Jurnal Stikmuhptk Ac Id Index Php Jk2 - Alvindayu.com

14-Sept-2021 — JKK (Jurnal Keperawatan dan Kesehatan), with registered number ISSN 2806-8375 (print), ISSN 2528-0937 (online) is scientific nursing ...

<https://alvindayu.com/al-jurnal-stikmuhptk-ac-id-index-php-jk2>

3% www.sciencegate.app › keyword › 243959Mentally Retarded Latest Research Papers | ScienceGate

Conclusion: The aspects contained in the social support of menstrual hygiene from the mother, namely informational support, appreciation support, instrumental support, and emotional support play a significant role in influencing menstrual hygiene behavior. Keywords: maternal support, menstrual hygiene, mental retardation

<https://www.sciencegate.app/keyword/243959/>

1% (PDF) Puberty and menstruation knowledge among young ...tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tunanetra tentang ...

... that usually occurs in the age range of 10-16 years or in early adolescence in the middle of puberty before entering the reproductive period.... that usually occurs in the age range of 10-16 years or in early adolescence in the middle of puberty before entering the reproductive period.

https://www.researchgate.net/publication/330999723_Puberty_and_menstruation_knowledge_among_young_adolescents_in_low-_and_middle-income_countries_a_scoping_review

1% Jurnal Keperawatan dan Kesehatan | ScienceGate

... research uses descriptive analytical research method, which is a research method conducted to create an objective picture or description of a situation.

<https://www.sciencegate.app/source/1506302848>

1% **ijnms.net › index › ijnmsRELATIONSHIP OF RESPONSE TIME AGAINST ACCURACY IN EMPLOYEE ...**

Dec 03, 2019 · The sampling technique used is total sampling. The instrument used was a stopwatch and SOP observation sheet for handling Cardiac arrest patients. The results showed that most nurses had response time ≤ 5 minutes as many as 35 respondents (67.3%) and the accuracy of emergency actions in cardiac arrest patients according to SOP were 40 respondents (76, 9%).

<http://ijnms.net/index.php/ijnms/article/view/252/>

1% **journal.universitaspahlawan.ac.id › indexVol 4 No 1 Tahun 2020 ISSN 2580-3123 HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN ...**

dimasa yang akan datang. Ibu dapat mengambil peran yang cukup besar daripada Ayah terutama pada perkembangan anak perempuan, karena kesamaan gender dan pengalamannya dimasa lalu. Sepeti pada masalah menstruasi dapat dipastikan bahwa Ibu sudah mempunyai pengalaman yang lebih daripada Ayah. Tindakan personal hygiene saat

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/download/655/pdf/>

1% **repository.helvetia.ac.id › id › eprintBAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang**

10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Menstruasi adalah pendarahan periodik dan siklus dari uterus disertai pengelupasan (deskuamasi) endometrium. Menarche merupakan tanda awal adanya perubahan lain seperti pertumbuhan payudara, pertumbuhan

<http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/1366/35/BAB%20I-BAB%20III.pdf/>

1% **naskah publikasi skripsi - Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental, dan

<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9486/1/NASKAH%20PUBLIKASI.docx>

1% **CIRI SEKSUAL PADA IKAN - FPK Unair**

٢٠١٩/٠٧/٠٢ – Ciri seksual sekunder adalah ciri kelamin yang dapat ditandai dengan melihat ciri-ciri fisik untuk membedakan ikan jantan dan betina. Namun, ...

<https://fpk.unair.ac.id/ciri-seksual-pada-ikan/>

1% **BAB I - Repository Poltekkes Denpasar**

Fajri dan Khairani, (2011) anak pertama kali melakukan interaksi komunikasi dalam lingkungan keluarga terutama dengan orang tua. Hubungan kelekatan.

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7554/1/BAB%20I.pdf>

1% **Memahami Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh ...**

31 de dez. de 2019 — Salah satunya adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan, agar

<https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/977/memahami-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tumbuh-kembang-anak>